

**Mata Kuliah/Kode/ SKS : Evaluasi Pembelajaran TE/ EL501/2(dua)**

**Semester/Program Studi : Teknik Tenaga Elektrik (TTE)**

**Dosen : Dra. Tuti Suartini, M.Pd**

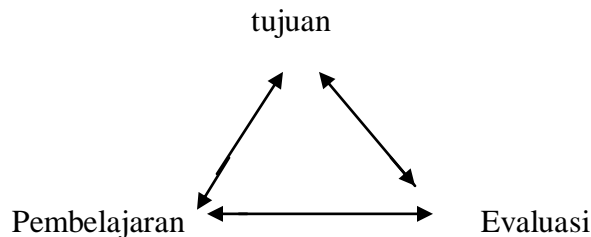
## **Handout 2**

### **Subyek dan sasaran evaluasi**

Subyek evaluasi adalah orang yang melakukan pekerjaan evaluasi. Evaluasi ini merupakan tahap terakhir dalam pembelajaran. Pada tahap ini ditentukan kemampuan peserta didik dan keberhasilan proses pembelajaran. Sedangkan sasaran evaluasi adalah segala sesuatu yang menjadi titik pusat pengamatan. Hubungan subyek dan sasaran evaluasi menurut komponen-komponen evaluasi inilah yang merupakan bagian untuk dilakukan penilaian.

### **Komponen-Komponen Evaluasi**

Dalam pembelajaran kegiatan evaluasi adalah menghubungkan tiga komponen, dalam bentuk triangulasi antara lain :



Gambar 2.1. Triangulasi Evaluasi

#### **1. Hubungan antara Tujuan, Pembelajaran, dan Evaluasi**

Evaluasi pembelajaran yang dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun mengacu pada tujuan yang hendak dicapai. Kegiatan evaluasi ini terdiri 2 (dua) tujuan yaitu :

##### **a. Tujuan terhadap Subyek Evaluasi**

Orang yang melakukan pekerjaan evaluasi adalah subyek evaluasi. Dalam evaluasi belajar dan pembelajaran, subyek evaluasi bisa siswa ataupun bisa juga guru tergantung dari aturan pembagian tugas atau ketentuan yang berlaku..

Contoh ;

- Evaluasi tentang prestasi belajar sebagai subyek guru
- Evaluasi tentang sikap yang menggunakan sikap subyek dapat meminta petugas yang ditunjuk.
- Evaluasi terhadap kepribadian subyeknya adalah orang benar-benar ahli yang hasilnya diinterpretasikan oleh yang ahli.

Aspek-aspek yang diukur dari subyek evaluasi dalam pendidikan adalah untuk menentukan hasil belajar berdasarkan pada hasil pengukuran dan penilaian kemampuan

**Mata Kuliah/Kode/ SKS : Evaluasi Pembelajaran TE/ EL501/2(dua)**

**Semester/Program Studi : Teknik Tenaga Elektrik (TTE)**

**Dosen : Dra. Tuti Suartini, M.Pd**

dari siswa atau yang menjadi subyek evaluasi dalam pembelajaran adalah siswa dan obyeknya prestasi belajar; atau siswa sebagai obyek evaluasi dan guru sebagai subyeknya. Ciri-ciri penilaian dalam pembelajaran dalam evaluasi pendidikan yaitu :

a. Penilaian tidak langsung, Contoh mengukur kepandaian melalui kemampuan menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Carl Witherington mengemukakan pendapatnya ukuran angka yang berintelengensi tinggi adalah yang mempunyai

- Kemampuan bekerja dengan bilangan
- Kemampuan menggunakan bahasa dengan baik
- Kemampuan menangkap sesuatu yang baru (cepat mengikuti pembicaraan orang lain)
- Kemampuan untuk mengingat
- Kemampuan untuk memahami hubungan ( menangkap kelucuan)
- Kemampuan untuk berfantasi

Pendapat lain yang dikemukakan oleh David Lazear bahwa ada 7 indikator yang dapat dipakai petunjuk tentang tinggi rendahnya intelegensi seseorang, yaitu :

- **Kemampuan verbal** : analisis linguistic, mengenal kembali dan mengingat; memahami dan menciptakan kelucuan atau humor; menjelaskan sesuatu dalam proses pembelajaran; meyakinkan seseorang agar bersedia melakukan sesuatu; memahami perintah dengan tepat
- **Kemampuan mengamati dan rasa ruang** : khayalan; menyusun kerangka berpikir; menemukan jalan dalam konsep ruang ; memanipulasi imajinatif; meninterpretasikan grafik/bagian model; mengenal hubungan obyek dalam ruang; dan memiliki persepsi yang cermat melalui berbagai sudut pandangan.
- **Kemampuan gerak kinetik-fisik** : mengatur/mengelola gerak reflek; mengatur/mengelola gerak terencana; memperluas kesadaran melalui tubuh; dan meningkatkan fungsi tubuh.
- Kemampuan logika/matematika : pengenalan pola-pola abstraksi; pertimbangan induktif; pertimbangan deduktif; cerdas dalam menangkap hubungan dan latihan; menyelesaikan kalkulasi kompleks; dan pertimbangan ilmiah.
- **Kemampuan dalam hubungan intra personal** : konsentrasi dalam berfikir; keberhati-hatian; melakukan meta kognisi; kesadaran dan ekspresi berbagai perasaan; kesadaran atas dirinya; dan tingkat pemikiran penalaran
- **Kemampuan dalam hubungan inter personal** : menciptakan dan mengelola sinergi; daya melampaui perspektif orang lain; bekerja sama dalam kelompok; mengenal dan membuat sesuatu yang berbeda dengan lainnya; komunikasi verbal dan non verbal.

**Mata Kuliah/Kode/ SKS : Evaluasi Pembelajaran TE/ EL501/2(dua)**

**Semester/Program Studi : Teknik Tenaga Elektrik (TTE)**

**Dosen : Dra. Tuti Suartini, M.Pd**

- **Kemampuan dalam musik/irama** : struktur musik;skematis dalam mendengarkan musik; sensitif terhadap suara; kreatif dalam melodi dan irama; dan sensitif dalam nada
- b. Penggunaan ukuran berdasarkan ukuran kuantitatif ( symbol dan angka) kemudian diterprestasiakan ke bentuk kualitatif.
- c. Penilaian pendidikan menggunakan unit satuan yang tetap yaitu IQ 105 normal, 80 termasuk anak dungu.
- d. Penilaian pendidikan bersifat relative
- e. Penilaian pendidikan sering terjadi kesalahan, yang sumbernya terletak pada alat ukur, orang yang melakukan penilaian, anak yang dinilai.
- f. Situasi di mana penilaian berlangsung

Dalam tingkatan intelegensi subyek evaluasi manusia diasumsikan kedalam kelompok bahwa manusia digambarkan sebagai :

IQ =30-70 adalah 1% (luar biasa) : 0-25 debil; 26-50 imbisil; 51-70 Debil.

IQ= 70-80 adalah 5% (dungu)

IQ=80-90 adalah 14 % (bodoh)

IQ=90-110 adalah 50% (normal)

IQ=110-120 adalah 14 % (pandai)

IQ= 120-130 adalah 5 % (sangat pandai)

IQ= lebih dari 130 1% (genius)

## **1. Tujuan terhadap Obyek atau Sasaran Evaluasi**

Sasaran adalah obyek yang menjadi titik pusat pengamatan terhadap pengukuran, dan penilaian untuk melakukan evaluasi. Penilaian adalah tahap terakhir dalam prosedur belajar dan pembelajaran yang menjadi sasaran evaluasi harus memenuhi tiga fungsi yaitu :

1. Menilai kemampuan terhadap suatu ukuran baku yang diturunkan dari daftar sasaran belajar
2. Menilai efektivitas prosedur pengajaran
3. Menilai efektivitas proses belajar dan pembelajaran

Menurut unsur-unsur sasaran evaluasi dalam belajar dan pembelajaran terdapat tiga aspek yaitu : input, transformasi, dan output :

### a. Input

Calon siswa : bentuk tes yang digunakan meliputi :

- tes kemampuan disebut *attitude tes*

**Mata Kuliah/Kode/ SKS : Evaluasi Pembelajaran TE/ EL501/2(dua)**

**Semester/Program Studi : Teknik Tenaga Elektrik (TTE)**

**Dosen : Dra. Tuti Suartini, M.Pd**

- tes kepribadian disebut *personality tes*
- tes sikap yang lebih dikenal dengan *attitude scala*
- tes intelegensi disebut *Intelligence Question (IQ)*

b. Transformasi

Unsur-unsur yang menjadi penilaian meliputi :

- Kurikulum
- Metode dan cara penilaian
- Sistem administrasi
- Guru dan personil lainnya

c. Output

Sasaran evaluasi pada output adalah penilaian terhadap lulusan sekolah untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pencapaian prestasi belajar dan pembelajaran mereka selama mengikuti program. Alat yang digunakan disebut tes pencapaian atau *achievement test*

Tugas dan Latihan

1. Tentukan kriteria penilaian dari hasil pembelajaran mata diklat tersebut
2. Bagaimanakah menentukan subyek dan obyek evaluasi dalam pembelajaran ?